

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi pada saat ini.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena pada umumnya permasalahan kurang jelas, kurang kompleks serta dinamis, maka peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan dan menjelaskan data-data yang belum jelas berbentuk lian, maupun tulisan. Penelitian ini juga melakukan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data menjadi sangat peka, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

Menurut Nurul Zuriah (2006:42), metodologi adalah menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan, guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah tertentu. Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu. Untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan. Untuk mendapatkan pengertian baru dan melainkan tingkat ilmu serta teknologi

3.2 Lokasi Penelitian/Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:24) dalam Nadya Atikah (2014:19). Mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi, dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau tempat dimana penelitian akan dilakukan.

Lokasi penelitian ini adalah di SMK YAPIM Siak Hulu, yang beralamat Jalan Pasir Putih, Siak Hulu, Komplek Perumahan Griya Asri, Desa Baru, Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Disini penulis akan mengetahui bagaimana pembinaan ekstrakurikuler seni tari yang diajarkan oleh buk Indah selaku guru pembina ekstrakurikuler seni tari di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar. Waktu yang digunakan yaitu mulai dari hari jum'at jam 15.00-16.30.

Alasan penulis melakukan penelitian di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah karena penulis ingin mengetahui kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran di SMK YAPIM Siak Hulu.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suhaimi Arikunto (2006:145), subjek penelitian adalah orang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan.

Amiri (1986:30) dalam Yunita (2010:24), mengatakan subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai apa yang ingin diperoleh

keterangannya. Dalam sebuah penelitian subjek memiliki peranan yang sangat penting karena dalam subjek penelitian itulah variabel yang peneliti akan amati.

Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 8 orang, antara lain 7 orang penari yaitu winda y, feby, fitri, liesa, suci, lisa, novi dengan 1 orang pembina ekstrakurikuler yaitu buk Indah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung melalui studi keperpustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini berdasarkan antara lain :

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76), data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Data ini tidak berbentuk terkomplikasi atau dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan data.

Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan yaitu teknik wawancara mendalam dengan buk Indah guru seni budaya, buk Indah sebagai pembina serta siswa yang merupakan subjek yang terlibat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yaitu tentang Pembinaan Ekstrakurikuler di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008: 79), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/diperoleh dari tangan kedua seperti : hasil dari penelitian orang lain, tulisan dari medi cetak, berbagai buku mengenai kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkajian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian didalam meneliti pembinaan ekstrakurikuler seni tari. buku-buku yang menunjang dlam penulisan proposal ini adalah :

1. Kamus besar bahasa indonesia, Balai Pustaka
2. Pembinaan dan pengembangan kurikulum disekolah, Jakarta
3. Pengembangan dan inovasi kurikulum, Jakarta.
4. Perundangan kurikulum tentang kurikulum sistem pendidikan nasional 2013, Yogyakarta.
5. Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan, Jakarta.
6. Pengembangan kurikulum KTSP pada sekolah, Jakarta.
7. Metedeologi penelitian pendidikan, Jakarta.
8. Metedeologi penelitian pendidikan dan sosial , Jakarta.
9. Pembinaan arti dan metodenya, Jakarta.
10. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, Bandung.

Skripsi-skripsi yang menjadi pegangan penulis yaitu :

1. Skripsi Nadya Atika (2014), yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari Sapu Tangan di SMP Negeri 10 Pekanbaru Provinsi Riau” .
2. Skripsi Irnawati (2014) yang berjudul “Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Randai di SD Negeri 020 Pulau Kulur Kecamatan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.
3. Skripsi Herlina Pertiwi (2010), yang berjudul ”Pembinaan Tari di Sanggar Galigo Kecamatan Bangkinag Kabupaten Kampar”.
4. Skripsi Elyarti (2010), yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Musik Recorder di SMP Negeri 18 Pekanbaru.
5. Skripsi Yunita (2010), yang berjudul “Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP 12 Pekanbaru”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:308), mengatakan untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi 2 yaitu, studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori sebagai konsep dasar penelitian.

Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap obyek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui tentang pembinaan Ekstrakurikuler seni Tari di SMK YAPIM SIAK HULU, dengan beberapa teknik diantaranya adalah:

3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1989) dalam Sugiyono (2013:203), observasi adalah suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pada penelitian ini, observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi nonpartisipasi. Menurut Emzir (2012: 40) observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik. Dalam observasi jenis ini melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Sebagai contoh, peneliti memerhatikan aktivitas kelompok dari individu-individu menggunakan kaca satu arah, atau mendengarkan percakapan mereka dibalik tabir.

Dari data tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data yang telah ada ditemukan di lapangan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian (seni tari) di SMK YAPIM Siak Hulu. penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui tentang pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMK YAPIM Siak Hulu.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono dalam skripsi Asri Astria (2001:272), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan

instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai secara cross cek seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlihat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan.

Dalam hal ini penulis menggunakan cara wawancara terpimpin dengan memberikan pertanyaan terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis secara tersusun. Wawancara dilakukan dengan wakil kepala sekolah, guru pembina yaitu buk Indah yang mengetahui banyak hal tentang Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM Siak Hulu dan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) teknik pengumpulan data merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan rekaman.

Adapun tujuan dokumentasi ini yaitu untuk memperkuat atau pendukung dari penelitian yang dilakukan, dan dokumentasi digunakan untuk mengambil teori yang dapat mendukung pembahasan masalah penelitian serta berbagai acuan dalam upaya menyelesaikan hasil penelitian.

Dokumentasi ini diambil dari berbagai tulisan dan narasumber, serta gambar/foto yang berhubungan dengan pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dilakukan untuk memperkuat bukti dan hal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau diperlukan.

Menurut Suharismi Arikunto (2006:235) setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf penelitian khususnya yang bertugas mengelola data. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut di proses dan dianalisis agar data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan :

1. Pertanyaan yang harus dijawab
2. Data yang harus dicari
3. Metode yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi yang baru
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008: 335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri

sendiri maupun orang lain. analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyeleksian data yang di dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 35) data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan koonsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Display atau Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari kata penelitian. Data-data tersebut akan peneliti pilih. Dan sisihkan untuk disortir menurut kelompok-kelompoknya dan diausun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara pada waktu data reduksi.

2 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh, untuk maksud berusaha

mencari model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan hipotesa.

Jadi data yang didapatkan maka penulis menganalisis, mengambil kesimpulan, dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau